

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Edward Danny Ramadhan
dannynamadhan79@gmail.com

Sri Utiyati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research is discuss the related of the analysis of financial performance at PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk before and after the acquisition. This research is aimed to analyze whether there is any significant difference in financial performance at PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk before and after the acquisition. Based on the financial ratio which has been used i.e. liquidity ratio includes current ratio and quick ratio, solvability ratio includes debt to total asset ratio and debt to equity ratio, profitability ratio includes ratio of net profit margin, return on asset and return on equity. This research is documentary data that is collected includes financial report data at PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk during 3 years before and after the acquisition. The data analysis has been done by using paired sample t-test. The result of this research shows that 7 ratios which have been tested b using paired sample t-test during 3 years period before and after the acquisition shows that 4 ratios (current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, and debt to equity ratio) does not have any significant difference which shows a poor performance. Meanwhile, 3 ratios (net profit margin, return on asset and return on equity) give significant difference.

Keywords: acquisition, financial performance and paired sample t-test.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah ada perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan rasio keuangan yang digunakan, yaitu rasio likuiditas meliputi current ratio dan quick rasio, rasio solvabilitas meliputi debt to total asset ratio dan debt to equity ratio, rasio profitabilitas meliputi net profit margin, return on asset dan return on equity. Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter yang dikumpulkan meliputi data laporan keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk selama periode 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. analisis data yang akan digunakan dalam Penelitian ini adalah uji paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan 7 rasio yang diuji menggunakan uji paired sample t-test selama periode 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan bahwa 4 rasio (current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, dan debt to equity ratio) yang tidak terdapat perbedaan secara signifikan yang menunjukkan kinerja kurang baik. Sedangkan 3 rasio (net profit margin, return on asset dan return on equity) terdapat perbedaan secara signifikan.

Kata Kunci : akuisisi, kinerja keuangan, rasio keuangan, paired sample t-test

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan disertai dengan persaingan - persaingan yang ketat. Dengan menghadapi persaingan yang semakin ketat di era pasar bebas, perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang kuat dan profesional agar dapat *survive* dan berkembang untuk dapat menghindari kebangkrutan perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan perlu adanya pengembangan strategi yang mampu mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan melalui ekspansi internal, yaitu dilakukan dengan memperluas kegiatan

perusahaan yang sudah ada, seperti menambah kapasitas pabrik, memperbaiki strategi pengelolaan, menambah produk, atau mencari pasar yang baru. Maupun dengan ekspansi eksternal, yaitu dilakukan dengan bergabung bersama perusahaan yang sudah ada, seperti menambah kapasitas pabrik, memperbaiki strategi pengelolaan, menambah produk, mencari pasar yang baru atau dengan ekspansi eksternal, yaitu dilakukan dengan penggabungan usaha yang umum dilakukan adalah akuisisi (Candrasari, 2014:1).

Akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Akuisisi sering dianggap sebagai investasi pada perusahaan anak yaitu suatu penguasaan mayoritas saham perusahaan lain sehingga tercipta hubungan perusahaan induk dan anak (Moin, 2010). Kegiatan akuisisi di Indonesia mulai meningkat dan mulai banyak dilakukan sejalan dengan intensitas perkembangan ekonomi yang semakin mengglobal di pasar modal. Salah satu kasus akuisisi yang dilakukan terhadap PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. oleh perusahaan Singapura yaitu Gallant Venture Ltd, pada tanggal 13 juni 2013. Gallant Venture Ltd yang mengakuisisi 52,35% saham PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk senilai Rp 7,85 triliun. Setelah akuisisi ini PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Menjadi anak perusahaan dari Gallant Venture Ltd.

Perdagangan bebas menciptakan perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis, sehingga kondisi tersebut memaksa perusahaan di Indonesia harus bekerja secara maksimal agar dapat bersaing dan bertahan terhadap serangan produk asing yang kini akses masuk kedalam negeri lebih dipermudah. Manajemen dituntut selalu memperbaiki bahkan memperbarui kinerjanya agar perusahaan dapat meningkatkan eksistensinya. Dalam pelaksanaan merger dan akuisisi terdapat suatu kondisi yang mendukung adanya tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi. Tujuannya adalah selain ingin menunjukkan earning perusahaan agar dapat menarik minat perusahaan target untuk melakukan akuisisi juga untuk meningkatkan harga saham perusahaannya (Dharmasetya dan Sulaimin, 2009).

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio keuangan yang digunakan, yaitu rasio likuiditas meliputi *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas dengan *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas meliputi *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

TINJAUAN TEORITIS

Akuisisi

Menurut Moin (2010: 8) menyatakan perluasan atau ekspansi bisnis diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai efisiensi, menjadi lebih kompetitif, serta untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan. Merger dan akuisisi atau penggabungan usaha merupakan salah satu bentuk restrukturisasi perusahaan, dalam dunia bisnis khususnya korporasi, istilah merger dan akuisisi merupakan istilah yang tidak asing lagi

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi atau kemampuan yang dimiliki perusahaan terutama kemampuannya untuk menghasilkan laba. Dalam standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa penghasilan bersih atau laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang dianalisis dengan mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2011) yang dimaksud dengan analisa laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Hipotesis

H_1 : *Current ratio* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_2 : *Quick ratio* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_3 : *Debt to total asset ratio* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_4 : *Debt to equity ratio* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_5 : *Net profit margin* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_6 : *Return on asset* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

H_7 : *Return on equity* PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014:91) menyatakan bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, dimana peneliti akan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel, karena penelitian ini menggunakan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada kasus PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang melakukan akuisisi. Artinya penelitian ini mengenai status subyek penelitian yang berhubungan dengan suatu spesifik dari keseluruhan personalitas yang subyeknya bisa berupa individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang dikumpulkan meliputi data laporan keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan atau

laporan keuangan pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang tersusun dalam arsip data dokumenter.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Didalam rasio likuiditas terdapat dua rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditasnya, yaitu :

$$a. \text{ Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick ratio} = \frac{\text{Aset lancar - persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang didanai dengan utang. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Ada dua rasio yang digunakan untuk mengukur didalam rasio solvabilitas, yaitu :

$$a. \text{ Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini akan menunjukkan seberapa efektifitas operasional keseluruhan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Ada tiga rasio yang akan digunakan untuk mengukur didalam rasio profitabilitas, yaitu:

$$a. \text{ Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Teknis Analisis Data

Analisis Data Rekapitulasi

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rekapitulasi yang bertujuan untuk mengetahui jumlah dari rata-rata setiap rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil

dari perhitungan rasio keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. dapat dibuat rekapitulasi yang dapat dijelaskan pada tabel tersebut :

Tabel 1
Rekapitulasi

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	Jumlah Rasio	2014	Jumlah Rasio
2011	Jumlah Rasio	2015	Jumlah Rasio
2012	Jumlah Rasio	2016	Jumlah Rasio
Σ rata-rata		Σ rata-rata	

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Analisis Data Statistik

Analisis ini akan dilakukan uji hipotesis dengan uji beda dua rata-rata berpasangan terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas yang telah dihitung sebelumnya. uji beda dua rata-rata berpasangan disebut juga dengan uji *Paired Sample T-test* yang merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel. Selanjutnya dengan menggunakan signifikan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan. Pengolahan data dalam uji hipotesis ini menggunakan program IBM SPSS 20.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Current Ratio

Current ratio adalah aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang tinggi akan memberikan jaminan yang baik bagi kreditor pendek, dalam arti setiap saat perusahaan tersebut memiliki kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendek.

Tabel 2
Current Ratio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
Sebelum	2010	4,509,195,840,356	4,216,611,387,508
	2011	7,386,526,254,691	5,415,177,784,845
	2012	9,813,158,956,054	7,963,486,975,807
Sesudah	2014	11,845,370,194,860	11,473,255,562,702
	2015	12,192,274,613,620	13,041,401,405,220
	2016	11,639,697,824,750	12,594,693,691,894

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2, secara rata-rata tingkat nilai *current ratio* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami penurunan dari sebelum akuisisi sebesar 122,19%, sesudah akuisisi menjadi sebesar 96,38%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan mengalami penurunan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar hanya dengan menggunakan kas atau setara kas. Jadi semakin besar rasio lancar tersebut maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan kas.

Tabel 3
Quick Ratio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	Kas	Hutang Lancar	QR
Sebelum	2010	489,799,095,280	4,216,611,387,508	11,62%
	2011	1,609,296,007,519	5,415,177,784,845	29,72%
	2012	1,135,008,227,858	7,963,486,975,807	14,25%
	2014	1,134,230,117,524	11,473,255,562,702	9,89%
Sesudah	2015	1,322,870,114,218	13,041,401,405,220	10,14%
	2016	1,568,759,194,214	12,594,693,691,894	12,46%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3, secara rata-rata tingkat nilai *quick ratio* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami penurunan dari sebelum akuisisi sebesar 18,53% sesudah akuisisi menjadi sebesar 10,83%. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Debt To Total Asset Ratio

Debt to total asset ratio mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi *debt to total asset ratio* ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi.

Tabel 4
Debt to Total Asset Ratio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
Sebelum	2010	6,377,009,888,213	7,959,590,129,920	80,12%
	2011	7,830,586,686,127	12,905,429,951,184	60,68%
	2012	11,869,218,951,856	17,577,664,024,361	67,52%
	2014	16,744,375,200,010	23,471,397,834,920	71,34%
Sesudah	2015	18,163,865,982,392	24,860,957,839,497	73,06%
	2016	18,923,523,905,726	25,633,342,258,679	73,82%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4, secara rata-rata tingkat nilai *debt to total asset ratio* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami peningkatan dari sebelum akuisisi sebesar 69,44% sesudah akuisisi menjadi sebesar 72,74%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan menurunkan resiko untuk memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, bisa dibilang kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya menggunakan total aktiva yang dimiliki lebih baik dari pada sebelum melakukan akuisisi.

Debt To Total Equity Ratio

Debt to total equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini biasanya berguna untuk menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan

menurunkan resiko dan beban yang dipikul perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Tabel 5
Debt to Equity Ratio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	DER
Sebelum	2010	6,377,009,888,213	1,582,580,241,707	402,95%
	2011	7,830,586,686,127	5,074,843,265,057	154,30%
	2012	11,869,218,951,856	5,708,445,072,505	207,92%
Sesudah	2014	16,744,375,200,010	6,727,022,634,910	248,91%
	2015	18,163,865,982,392	6,697,091,857,105	271,22%
	2016	18,923,523,905,726	6,709,818,352,953	282,03%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 5, secara rata-rata tingkat nilai *total debt to equity ratio* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami peningkatan dari sebelum akuisisi sebesar 255,06% sesudah akuisisi menjadi sebesar 267,39%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan malah meningkatkan resiko untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, bisa dibilang kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya menggunakan modal sendiri tidak sebaik sebelum melakukan akuisisi.

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung semua biaya dan pajak penghasilan.

Tabel 6
Net Profit Margin PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	EAT	Pendapatan
Sebelum	2010	448,671,163,584	10,935,334,616,535
	2011	1,082,290,385,349	15,892,404,268,756
	2012	884,981,697,692	19,780,838,058,900
Sesudah	2014	-6,133,971,024	19,458,165,173,088
	2015	-8,573,318,114	18,099,979,783,215
	2016	-920,648,852	15,049,532,331,662

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6, secara rata-rata tingkat nilai *net profit margin* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi malah mengalami penurunan dari pada sebelum akuisisi sebesar 5,13% sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,03%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan mengalami penurunan dalam mendapatkan laba bersih karena tidak dapat memaksimalkan pendapatan dan mendapatkan kerugian, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Return On Asset

Return on asset menunjukkan ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi hasil yang diciptakan maka akan semakin baik.

Tabel 7
Return On Asset PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Periode	Tahun	EAT	Total Aktiva	ROA
Sebelum	2010	448,671,163,584	7,959,590,129,920	5,64%
	2011	1,082,290,385,349	12,905,429,951,184	8,39%
	2012	884,981,697,692	17,577,664,024,361	5,03%
Sesudah	2014	-6,133,971,024	23,471,397,834,920	-0,03%
	2015	-8,573,318,114	24,860,957,839,497	-0,03%
	2016	-920,648,852	25,633,342,258,679	-0,004%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7, secara rata-rata tingkat nilai *return on asset* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami penurunan dari sebelum akuisisi sebesar 6,35% sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,02%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan mengalami penurunan dalam memaksimalkan menggunakan dan mengelola total aset yang dimiliki oleh manajemen untuk mendapatkan tingkat laba bersih sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dan kurang baik dalam mendapatkan laba, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Return On Equity

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio jadi semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan demikian pula sebaliknya.

Tabel 8
Return On Equity PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	EAT	Total Modal Sendiri	ROE
2010	448,671,163,584	1,582,580,241,707	28,35%
2011	1,082,290,385,349	5,074,843,265,057	21,33%
2012	884,981,697,692	5,708,445,072,505	15,50%
2014	-6,133,971,024	6,727,022,634,910	-0,09%
2015	-8,573,318,114	6,697,091,857,105	-0,13%
2016	-920,648,852	6,709,818,352,953	-0,01%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 8, secara rata-rata tingkat nilai *return on equity* perusahaan sampel pada penelitian ini sesudah melakukan akuisisi mengalami penurunan dari sebelum akuisisi sebesar 21,73%, sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,08%, Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan mengalami penurunan dalam memaksimalkan menggunakan dan mengelola modal sendiri yang dimiliki oleh manajemen untuk mendapatkan tingkat laba bersih sehingga laba bersih yang menjadi keuntungan hak pemilik modal sendiri mengalami penurunan dan lebih sedikit keuntungan yang diperoleh pemilik modal sendiri, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Analisis Data

Hasil dari perhitungan rasio keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk maka dapat dibuat rekapitulasi kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Rekapitulasi *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	106,94%	2014	103,24%
2011	136,40%	2015	93,49%
2012	123,23%	2016	92,42%
Rata-rata	122,19%	Rata-rata	96,38%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 9 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *current ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi baik sedangkan sesudah akuisisi, tingkat *current ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi kurang baik dilihat dari perhitungan jumlah *current ratio* tahun 2014-2016, hal ini dikarenakan rata-rata tingkat *current ratio* yang dihasilkan sesudah akuisisi adalah 96,38% lebih rendah dibanding dengan sebelum akuisisi.

Tabel 10
Rekapitulasi *Quick Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	11,62%	2014	9,89%
2011	29,72%	2015	10,14%
2012	14,25%	2016	12,46%
Rata-rata	18,53%	Rata-rata	10,83%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 10 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *quick ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi baik meski tahun 2013 terjadi penurunan dan hanya terjadi kenaikan ditahun 2012. Sedangkan sesudah akuisisi, tingkat *quick ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi semakin menurun, Hasil rata-rata *quick ratio* sesudah akuisisi adalah 10,83 %.

Tabel 11
Rekapitulasi *Debt to Total Asset Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	80,12%	2014	73,06%
2011	60,68%	2015	73,82%
2012	67,52%	2016	71,34%
Rata-rata	69,74%	Rata-rata	72,74%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 11 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *debt to total asset ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi kurang baik dilihat dari perhitungan

jumlah *debt to total asset ratio* tahun 2010-2012. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban menggunakan Total asset nya sangat tinggi yaitu 69,74% lebih rendah dibanding sesudah akuisisi.

Tabel 12
Rekapitulasi *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	402,95%	2014	248,91%
2011	154,30%	2015	271,22%
2012	207,92%	2016	282,03%
Rata-rata	255,06%	Rata-rata	267,39%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 12 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *debt to equity ratio* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sedikit lebih baik dibanding dengan sesudah akuisisi dilihat dari perhitungan jumlah *debt to equity ratio* tahun 2010-2012. Hal ini dikarenakan tingkat rata-rata *debt to equity ratio* sebelum akuisisi sebesar 255,06%. Hasil tersebut menunjukkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan modal sendiri sangat tinggi.

Tabel 13
Rekapitulasi *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	4,10%	2014	-0,03%
2011	6,81%	2015	-0,05%
2012	4,47%	2016	-0,01%
Rata-rata	5,13%	Rata-rata	-0,03%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *net profit margin* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi sedikit lebih baik dibanding sesudah akuisisi, karena dilihat dari perhitungan tahun 2010-2012 menghasilkan jumlah rata-rata 5,13% lebih tinggi dibanding sesudah akuisisi, kemampuan perusahaan sebelum akuisisi untuk mendapatkan laba baik.

Tabel 14
Rekapitulasi *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	5,64%	2014	-0,03%
2011	8,39%	2015	-0,03%
2012	5,03%	2016	-0,004%
Rata-rata	6,35%	Rata-rata	-0,02%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *return on asset* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi baik dibanding dengan

sesudah akuisisi. Hal ini dilihat dari jumlah *return on asset* tahun 2010-2012 sebesar 6,35% lebih rendah dibanding sesudah akuisisi.

Tabel 15
Rekapitulasi Return on Equity Sebelum dan Sesudah Akuisisi
Tahun 2010-2016
(Dalam %)

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2010	28,35%	2014	-0,09%
2011	21,33%	2015	-0,13%
2012	15,50%	2016	-0,01%
Rata-rata	21,73%	Rata-rata	-0,08%

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan, sebelum akuisisi, tingkat *return on equity* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi baik sedangkan sesudah akuisisi, tingkat *return on equity* yang dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam kondisi tidak cukup baik karena dilihat dari jumlah *return on equity* tahun 2014-2016 menurun dengan jumlah rata-rata sebesar -0,08%. Hal ini kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan modal sendiri tidak cukup baik.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2010-2016 dilakukan penganalisaan dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* serta menggunakan program SPSS 23.

Tabel 16
Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample t-test
Paired Samples Test
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 CR_Sebelum - CR_Sesudah	25.80667	20.07812	11.59211	-24.07016	75.68349	2.226	2	.156
Pair 2 QR_Sebelum - QR_Sesudah	7.70000	10.28843	5.94003	-17.85787	33.25787	1.296	2	.324
Pair 3 DAR_Sebelum - DAR_Sesudah	-3.30000	10.11003	5.83703	-28.41472	21.81472	-.565	2	.629
Pair 4 DER_Sebelum - DER_Sesudah	-12,330	145.66196	84.09797	-374.17437	349.51437	-.147	2	.897
Pair 5 NPM_Sebelum - NPM_Sesudah	5.15667	1.48547	.85764	1.46654	8.84679	6.013	2	.027
Pair 6 ROA_Sebelum - ROA_Sesudah	6.37467	1.79963	1.03902	1.90414	10.84519	6.135	2	.026
Pair 7 ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	21.80333	6.47183	3.73652	5.72641	37.88026	5.835	2	.028

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Pada penelitian ini tingkat signifikan (*level of significance*) yang ditetapkan untuk seluruh pengujian adalah α sebesar 5%.

Jika sig. < 5% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika sig. > 5% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- a. Ketika H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi
- b. Ketika H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample t-test*) serta menggunakan SPSS 23, maka dapat diketahui hasil dari penelitian ini apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. hasil dari perhitungan akan dijelaskan dari setiap rasio perhitungannya sebagai berikut:

Current Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$ yaitu $0,156 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa pada *current ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *current ratio* antara sesudah dan sebelum akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Kondisi ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Quick Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$ yaitu $0,324 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa pada *quick ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *quick ratio* antara sesudah dan sebelum akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tidak mampu mengelola kas perusahaan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dibandingkan sebelum melakukan akuisisi.

Debt to Total Asset Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$ yaitu $0,629 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa pada *debt to total asset ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *debt to total asset ratio* antara sesudah dan sebelum akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang tercermin dalam *debt to total asset ratio* tersebut mengalami peningkatan pada saat sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *debt to total asset ratio* ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi, dan sebaliknya semakin rendah *debt to total asset ratio* maka semakin rendah juga resiko yang akan dihadapi.

Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$ yaitu $0,897 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa pada *debt to equity ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil penelitian tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *debt to equity ratio* antara sesudah dan sebelum akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang tercermin dalam *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap belum mampu menurunkan resiko dan beban yang dipikul perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka panjangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa *sig (2-tailed)* < α yaitu $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa pada *net profit margin* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *net profit margin* antara sebelum dan sesudah akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap belum mampu dalam meningkatkan dan memperoleh laba bersih.

Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa *sig (2-tailed)* < α yaitu $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa pada *return on asset* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *return on asset* antara sebelum dan sesudah akuisisi dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan pada sesudah akuisisi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan belum mampu meningkatkan atau menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya.

Return On Equity

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa *sig (2-tailed)* < α yaitu $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa pada *return on asset* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Dari hasil perhitungan adanya perbedaan yang signifikan pada *return on asset* antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan pada sesudah akuisisi.

Berdasarkan Tabel 16 diatas dapat dilihat bahwa dari 7 rasio yang diteliti pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang melakukan akuisisi ternyata ada 4 rasio yang tidak terdapat perbedaan secara signifikan yang menunjukkan kinerja kurang baik, antara lain : *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset ratio*, dan *debt to equity ratio*. Sedangkan 3 rasio lainnya yaitu : *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* terdapat perbedaan secara signifikan, namun menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari pada dibandingkan sebelum akuisisi.

Pembahasan

Current Ratio

Pada *current ratio* yang mengalami peningkatan dari 2010-2012 dengan rata-rata 122,19% kemudian mengalami penurunan sesudah akuisisi pada tahun 2014-2016 dengan rata-rata 96,38%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata

berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$, yaitu $0,156 > 0,05$.

Dari hasil perhitungan *current ratio* yang menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata kenaikan aktiva lancar yang terjadi sesudah akuisisi juga diikuti dengan kenaikan hutang lancar yang lebih tinggi, sehingga ini menyebabkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:56), *current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang rendah sesudah akuisisi, sehingga memberikan indikasi yang tidak baik untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). *Current ratio* yang tinggi akan memberikan jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek, dalam arti saat perusahaan tersebut memiliki kemampuan membayar finansial jangka pendek.

Quick Ratio

Pada *quick ratio* yang mengalami peningkatan dari 2010-2014 dengan rata-rata 18,53% kemudian mengalami penurunan sesudah akuisisi pada tahun 2014-2016 dengan rata-rata 10,83%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) < \alpha$, yaitu $0,324 > 0,05$.

Dari hasil perhitungan *quick ratio* yang menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya lancarnya kurang baik dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014:110) semakin besar rasio lancar tersebut maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan kas.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). *Quick ratio* mengindikasikan kapasitas sebuah perusahaan untuk tetap beroperasi dan bertahan dalam kondisi keuangan yang buruk

Debt to Total Asset Ratio

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *debt to total asset ratio* secara rata-rata menunjukkan hasil yang meingkat dari sebelum akuisisi sebesar 69,74% sesudah akuisisi menjadi sebesar 72,74%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$, yaitu $0,629 > 0,05$.

Dari hasil perhitungan *debt to total asset ratio* yang menunjukkan peningkatan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata kenaikan aktiva cukup tinggi yang terjadi sesudah akuisisi dengan diikuti kenaikan hutang yang tinggi juga, sehingga PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk semakin meningkatkan resiko untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan aset yang dimiliki.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:59), mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang, semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang meningkat sesudah akuisisi, sehingga memberikan indikasi bahwa perusahaan semakin tinggi resiko yang dihadapi untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan.

Debt to Total Equity Ratio

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *debt to total equity ratio* secara rata-rata menunjukkan hasil yang meningkat dari sebelum akuisisi sebesar 255,06% sesudah akuisisi menjadi sebesar 267,39%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan spss 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) > \alpha$, yaitu $0,897 > 0,05$.

Dari hasil perhitungan *debt to total equity ratio* yang menunjukkan peningkatan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata kenaikan modal sendiri yang terjadi sesudah akuisisi dengan diikuti kenaikan hutang yang lebih tinggi, sehingga perusahaan manufaktur dalam melunasi hutang jangka panjangnya menggunakan modal sendiri mengalami peningkatan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:59), perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin baik perusahaan dalam melunasi hutang seluruh kewajibannya menggunakan modal sendiri. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang semakin meningkat dari sesudah akuisisi, sehingga memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban dengan menggunakan modal sendiri mengalami penurunan.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). *Debt to equity ratio* menunjukan jumlah data yang akan disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin besar resikonya.

Net Profit Margin

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *net profit margin* secara rata-rata menunjukkan hasil yang menurun dari sebelum akuisisi sebesar 5,13% sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,03%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) < \alpha$, yaitu $0,027 < 0,05$.

Dari hasil perhitungan *net profit margin* yang menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata penjualan perusahaan meningkat sesudah akuisisi tapi laba bersih yang dihasilkan malah menurun atau mengalami kerugian, sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan laba bersih yang dihasilkan dengan memanfaatkan penjualan setelah akuisisi.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:60), menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dan penjualan, semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang rendah sesudah akuisisi, sehingga memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam memperoleh laba bersih persentasenya menurun dari penjualan perusahaan.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba sangat baik, sedangkan *net profit margin* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam kondisi kurang baik.

Return On Asset

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *return on asset* secara rata-rata menunjukkan hasil yang menurun dari sebelum akuisisi sebesar 6,35% sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,02%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) < \alpha$, yaitu $0,026 < 0,05$.

Dari hasil perhitungan *return on asset* yang menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata aktiva sesudah melakukan akuisisi meningkat tapi laba bersih yang dihasilkan menurun, sehingga PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tidak mampu menggunakan dan mengelola asetnya untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:60), menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan asetnya, semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola asetnya. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang rendah sesudah akuisisi, sehingga memberikan indikasi bahwa perusahaan tidak mampu dalam memanfaatkan dan mengelola asetnya untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017), *Return on asset* menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva. Semakin tinggi hasil yang diciptakan maka semakin baik.

Return On Equity

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *return on equity* secara rata-rata menunjukkan hasil yang menurun dari sebelum akuisisi sebesar 21,73%, sesudah akuisisi menjadi sebesar -0,08%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample test*) serta menggunakan SPSS 23, menunjukkan bahwa $sig (2-tailed) < \alpha$, yaitu $0,028 < 0,05$.

Dari hasil perhitungan *return on equity* yang menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dan *paired sample test* menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan secara rata-rata modal sendiri sesudah melakukan akuisisi meningkat dan laba bersih yang dihasilkan meningkat, sehingga PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk mampu memanfaatkan dan mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi sehingga keuntungan yang menjadi hak pemilik mengalami kenaikan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2015:60), mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, semakin tinggi hasil perhitungannya maka semakin banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan yang rendah sesudah akuisisi, tetapi memberikan indikasi bahwa perusahaan mampu dalam memanfaatkan dan mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi dan keuntungan yang menjadi hak pemilik modal mengalami kenaikan.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2017). Semakin tinggi rasio maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan demikian pula sebaliknya, semakin rendah rasio maka posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan perhitungan rasio keuangan dan uji *paired sample test* dengan SPSS 23, serta telah peneliti jelaskan dan kembangkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Setelah dilakukan penelitian pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah akuisisi dengan menghitung menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dari hasil perhitungan sampel secara rata-rata semua variabel yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* setelah dibandingkan perhitungannya menunjukkan bahwa PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan terutama kinerja keuangan sesudah dilakukannya akuisisi. Artinya akuisisi yang dilakukan tidak membawa dampak yang cukup baik, serta tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Uji *Paired Sample t-test* serta menggunakan SPSS 23, dapat disimpulkan bahwa dari 7 rasio yang diteliti pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang melakukan akuisisi ternyata ada 4 rasio yang tidak terdapat perbedaan secara signifikan yang menunjukkan kinerja kurang baik, antara lain : *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset ratio*, dan *debt to equity ratio*. Sedangkan 3 rasio lainnya yaitu : *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* terdapat perbedaan secara signifikan, namun menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari pada dibandingkan sebelum akuisisi.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel untuk mengukur kinerja keuangan tidak semua digunakan. Penelitian ini hanya menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return of asset ratio* dan *return on equity ratio*. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dan populasi, yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor manufaktur yaitu pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Periode yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 6 tahun yaitu pada tahun 2010 - 2016.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dan simpulan yang diambil, maka peneliti dapat memberikan saran penelitian sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Selain itu manajemen perusahaan lebih teliti dalam mengelola modal dan memanfaatkan modal yang digunakan seefektif mungkin untuk operasional perusahaan guna meningkatkan pendapatan. (2) Manajemen perusahaan sebaiknya menurunkan resiko yang akan dihadapi agar bisa memenuhi seluruh kewajibannya. (3) Dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan sebaiknya usaha yang dilakukan perusahaan adalah meningkatkan nilai rasio yaitu dengan mengendalikan faktor *return on asset* faktor yang mempengaruhi dengan cara meningkatkan pendapatan, menurunkan biaya-biaya, serta sebab-sebab lainnya. (4) Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih lama agar menghasilkan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrasari, E.S. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Samrtfren Telecom, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA* 3(4): 1-20.
- Dharmasetya, L dan V. Sulaimin. 2009. *Merger dan Akuisisi Tinjauan dari Sudut Akuntansi dan Perpajakan*. Kompas Gramedia. Jakarta

- Harjito,D.A dan Martono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Ekonesia. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moin, A. 2010. *Merger, Akuisisi, dan Disvestasi*. Edisi Kedua. Penerbit Ekonosia.Yogyakarta
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rahmanto, R.S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk Sebelum Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA* 6(1): 7-16.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.